PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN PENDIDIKAN EKONOMI KELUARGA TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN

SKRIPSI

OLEH
RANI RAMADANI
NIM F1031221044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK
2026

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN PENDIDIKAN EKONOMI KELUARGA TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi

OLEH
RANI RAMADANI
NIM F1031221044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK
2026

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN PENDIDIKAN EKONOMI KELUARGA TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN

RANI RAMADANI
NIM F1031221044

Disetujui:

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Witarsa, M.Si	Heni Kuswanti, M.Pd
NIP 195812251986031003	NIP 199008152019032018

Disahkan
Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP 196604011991021001

Lulus Tanggal : 11 Maret 2026

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN PENDIDIKAN EKONOMI KELUARGA TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN

RANI RAMADANI
NIM F1031221044

Disetujui:

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Witarsa, M.Si	Heni Kuswanti, M.Pd
NIP 195812251986031003	NIP 199008152019032018

Penguji I	Penguji II
Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si	Rahmad Agung Prayogi, M.Pd
NIP 198406112019031013	NIP 199609182024061002

Mengetahui
Koordinator Program Studi

Heni Kuswanti, M.Pd
NIP 199008152019032018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rani Ramadani

NIM : F1031221044

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerim sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Februari 2026

Yang Membuat Pernyataan



Rani Ramadani

NIM F1031221044

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kausal. Populasi berjumlah 205 mahasiswa angkatan 2022-2024 dengan sampel 135 mahasiswa yang ditentukan melalui *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala likert. Analisis data menggunakan uji T, uji F, dan regresi linear berganda. Hasil dari uji T dan uji F menyatakan bahwa: 1) Terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua (X1) terhadap perilaku konsumtif (Y) dengan nilai sig 0,004 < 0,05 dan nilai t hitung 2,909 > 1,978 t tabel, 2) Terdapat pengaruh pendidikan ekonomi keluarga (X2) terhadap perilaku konsumtif (Y) dengan nilai sig 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung -6,650 > 1,978 t tabel, dan 3) Status sosial ekonomi orang tua (X1) dan pendidikan ekonomi keluarga (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y) dengan nilai sig 0,000 < 0,05 dan nilai f hitung 23,040 > 3,06 f tabel. Regresi linear berganda diperoleh $Y = 131,269 + 0,379X_1 – 0,765X_2$. Koefisien determinasi sebesar 0,259 atau 25,9% yang artinya kedua variabel berkontribusi 25,9% terhadap perilaku konsumtif.

Kata Kunci: Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Ekonomi Keluarga, Perilaku Konsumtif

MOTTO

“Gapapa gak bahagia, yang penting gak sedih”

(Penulis)

“Maka sesungguhnya Aku dekat. Aku kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku”

(Q.S Al-Baqarah: 186)

“Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk”

(Q.S Ad-Duha: 7)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pendidikan Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN". Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu tahapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti tidak lupa juga mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah terlibat membantu dan memberikan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Witarsa, M.Si selaku pembimbing pertama yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi.
2. Ibu Heni Kuswanti, M.Pd selaku pembimbing kedua dan dosen pembimbing akademik sekaligus koordinator program studi yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan kepada peneliti dari awal perkuliahan hingga selama proses penyusunan skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. Ahmad Yani T., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

4. Bapak Dr. Imran, M. Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, terkhusus Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Staf Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan kemudahan pelayanan dalam proses administrasi skripsi ini.
7. Almarhum Ayah tercinta, peneliti menyampaikan doa dan terima kasih yang tulus atas kehidupan dan kesempatan yang telah diberikan. Meski peneliti tidak sempat mengenal dan mengingat sosok beliau karena telah berpulang sejak peneliti masih kecil, peneliti percaya bahwa pencapaian ini tidak terlepas dari doa dan kebaikan yang beliau tinggalkan.
8. Ibu tercinta, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas doa, dukungan, dan kepercayaan yang telah diberikan kepada peneliti untuk melanjutkan pendidikan hingga jenjang ini. Terima kasih karena telah mengizinkan dan mendukung peneliti untuk berkuliah, serta senantiasa mendampingi dan mengantar peneliti dalam setiap langkah awal perjalanan pendidikan ini. Hingga kini, ketika peneliti telah mampu melangkah lebih mandiri, dukungan dan doa yang diberikan tetap menjadi sumber kekuatan utama dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih selalu menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah serta sumber semangat bagi peneliti. Semoga pencapaian ini dapat menjadi kebanggaan dan kebahagiaan bagi beliau.

9. Saudara tercinta, meski kebersaman kita tidak selalu diwarnai dengan ketenangan dan terkadang dipenuhi canda, perdebatan kecil, serta sikap saling menguji kesabaran, namun semua itu justru menjadi warna yang mempererat ikatan kita sebagai saudara. peneliti mengucapkan terima kasih atas dukungan, perhatian, serta doa yang selalu diberikan baik secara langsung maupun melalui hal-hal kecil yang mungkin terlihat sederhana, tetapi sangat berarti bagi peneliti. Terkhusus, terima kasih kepada Asnawati, kakak tertua peneliti, yang senantiasa menjadi tempat berbagi cerita dan keluh kesah, serta selalu hadir ketika peneliti membutuhkan saran dan dukungan. Kehadiran dan perhatian yang diberikan menjadi salah satu penguat bagi peneliti hingga dapat mencapai tahap ini.
10. Raju, nama yang menjadi identitas dari kelompok pertemanan peneliti yang beranggotakan Ayu, Dwi, Putri, Rizty dan Sari, merupakan bagian penting dalam perjalanan perkuliahan peneliti. Perkenalan yang sederhana berkembang menjadi ikatan yang penuh makna, menjadi tempat berbagi cerita, tawa, serta keresahan yang tidak selalu dapat dibagikan kepada orang lain, serta beragam pengalaman yang terjadi menjadi proses pembelajaran berharga bagi peneliti untuk mengendalikan diri, memahami setiap perbedaan, dan tumbuh menjadi pribadi yang lebih dewasa hingga mencapai tahap ini.
11. Mona, Rieka, dan Rifka, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan peneliti dalam mencoba berbagai hal baru. Pertemuan yang pada awalnya tidak terduga tersebut berkembang menjadi kebersamaan yang penuh kenyaman dan makna. Waktu yang dihabiskan bersama menjadi pengalaman berharga yang

memberikan semangat serta warna tersendiri dalam proses perjalanan peneliti hingga mencapai tahap ini.

12. Teman-teman angkatan 2022, yang tidak dapat peneliti sebut namanya. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat, serta cerita yang dilalui bersama dari awal perkuliahan sampai tahap ini.
13. Pemilik NIM F1031221044, terima kasih telah bertahan hingga tahap ini, yang berani mengambil langkah baru, serta mampu menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Peneliti menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak lain.

Pontianak, Februari 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
MOTTO ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Penelitian 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
1. Manfaat Teoritis 7
2. Manfaat Praktis 8
E. Ruang Lingkup Penelitian 8
1. Variabel Penelitian 8
b. Variabel Dependen 9
F. Definisi Operasional 10
1. Perilaku Konsumtif 10
2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua 11
3. Pendidikan Ekonomi Keluarga 12
BAB II KAJIAN TEORI 14
A. Kajian Teori 14
1. Perilaku Konsumtif 14
2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua 18
3. Pendidikan Ekonomi Keluarga 22
4. Theory Of Plannd Behavior 25
B. Penelitian Terdahulu 26
C. Kerangka Pemikiran 30

D. Hipotesis penelitian 31
BAB III METODE PENELITIAN 32
A. Desain Penelitian 32
1. Pendekatan Penelitian 32
2. Jenis Penelitian 32
B. Populasi dan Sampel 33
1. Populasi 33
2. Sampel 33
C. Teknik Pengumpulan Data 35
D. Instrumen Penelitian 35
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen 36
E. Analisis Data 43
1. Analisis Statistik Deskriptif 43
2. Uji Asumsi Klasik 44
3. Regresi Linear berganda 46
4. Uji Hipotesis 47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 50
A. Deskripsi Data 50
1. Deskripsi Data Responden 50
2. Deskripsi Data Variabel Penelitian 51
B. Hasil Penelitian 53
1. Analisis Statistik Deskriptif 53
2. Uji Asumsi Klasik 63
3. Regresi Linear berganda 69
4. Uji Hipotesis 71
C. Pembahasan 78
BAB V PENUTUP 84
A. Kesimpulan 84
B. Saran 85
DAFTAR PUSTAKA 85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indikator variabel indepen (X) 9
Tabel 1. 2 Indikator variabel dependen (Y) 10
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 26
Tabel 3. 1 Data Populasi 33
Tabel 3. 2 Jumlah Pembagian Sampel 35
Tabel 3. 3 Skor Skala Likert 36
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas 39
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas 42
Tabel 3. 6 Pedoman pemberian interpretasi 42
Tabel 3. 7 Persentase Skor 43
Tabel 4. 1 Data Variabel Penelitian 51
Tabel 4. 2 Data Variabel Pendidikan Ekonomi Keluarga (X2) 60
Tabel 4. 3 Data Variabel Perilaku Konsumtif (Y) 61
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas 64
Tabel 4. 5 Hasil Uji Linearitas X1 terhadap Y 66
Tabel 4. 6 Hasil Uji Lineartias X2 terhadap Y 66
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas 67
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskesdatisitas Glejser 68
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Regresi Berganda 70
Tabel 4. 10 Hasil Uji T 71
Tabel 4. 11 Hasil Uji F 73
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) 74
Tabel 4. 13 Ringkasan hasil analisis regresi dan korelasi 75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil pra riset terhadap status sosial ekonomi orang tua dan perilaku konsumtif 3
Gambar 1. 2 Hasil pra riset terhadap pendidikan ekonomi keluarga 4
Gambar 2. 1 Kerangka berpikir 30
Gambar 4. 1 Diagram data responden berdasarkan angkatan 51
Gambar 4. 2 Histongram Data Variabel Pendidikan Ekonomi 52
Gambar 4. 3 Histogram Data Variabel Perilaku Konsumtif (Y) 53
Gambar 4. 4 Diagram pendidikan terakhir orang tua 54
Gambar 4. 5 Diagram pekerjaan orang tua 55
Gambar 4. 6 Diagram pendapatan orang tua 56
Gambar 4. 7 Diagram kepemilikan barang 57
Gambar 4. 8 Diagram jabatan orang tua 58
Gambar 4. 9 Hasil Uji Normalitas Menggunakan P-P Plot Of Regression Standardized Residual 64
Gambar 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot 69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pra Riset 90
Lampiran 2 Hasil Jawaban Pra Riset 91
Lampiran 3 SK Pembimbing.....92
Lampiran 4 Artikel Penulisan 93
Lampiran 5 Surat Riset.....94
Lampiran 6 Surat Tugas 95
Lampiran 7 Pengantar Validator.....96
Lampiran 8 Pengesahan Validator.....97
Lampiran 9 Kisi-kisi Kuesioner 98
Lampiran 10 Kuesioner penelitian 102
Lampiran 11 Kuesioner *Google Form* 116
Lampiran 12 Data Jawaban Uji Coba Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1).....116
Lampiran 13 Data Jawaban Uji Coba Variabel Pendidikan Ekonomi Keluarga (X2) 117
Lampiran 14 Data Jawaban Uji Coba Variabel Perilaku Konsumtif (Y) 117
Lampiran 15 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitan.....118
Lampiran 16 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian 119
Lampiran 17 Identitas Responden Penelitian.....119
Lampiran 18 Data Jawaban Kuesioner Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1).....120
Lampiran 19 Data Jawaban Kuesioner Variabel Pendidikan Ekonomi Keluarga (X2) 122
Lampiran 20 Data Jawaban Kuesioner Variabel Perilaku Konsumtif (Y) 124
Lampiran 21 Diagram Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1) 126
Lampiran 22 Uji Normalitas 129
Lampiran 23 Uji Linearitas 130
Lampiran 24 Uji Multikolinearitas 130
Lampiran 25 Uji Heteroskesdastisitas.....130

Lampiran 26 Uji T.....131
Lampiran 27 Uji F.....131
Lampiran 28 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....132
Lampiran 29 Distribusi Nilai T-Tabel.....133
Lampiran 30 Distribusi Nilai F-Tabel.....134

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perilaku konsumsi adalah proses konsumsi barang atau jasa yang melibatkan pencarian, pemilihan, pembelian dan penilaian atau evaluasi. Setiap konsumen mempunyai perilaku konsumsi yang berbeda-beda (Ismawati & Surjanti, 2024). Perilaku konsumsi yang dilakukan secara berlebihan disebut dengan perilaku konsumtif (Kurniawan, 2017). Perilaku kosumtif adalah tindakan menggunakan atau membeli barang secara berlebihan, bukan untuk mencukupi kebutuhan tetapi untuk memenuhi keinginan yang dilakukan secara terus menerus sehingga menimbulkan pemborosan (Lestarina et al., 2017).

Secara umum, mahasiswa bertugas sebagai *agent of change* yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengendalikan perilaku konsumsi (Fitriani et al., 2022). Khususnya mahasiswa pendidikan ekonomi yang sudah mendapatkan pengetahuan dari pembelajaran mata kuliah ekonomi dan manajemen. Menurut (Dewi et al., 2017), mahasiswa dengan latar belakang pendidikan ekonomi diharapkan memiliki perilaku yang rasional dan matang dalam melakukan perilaku konsumsi agar terhindar dari perilaku konsumtif. Namun fakta ini tidak sepenuhnya sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Yahya, 2021) menunjukkan bahwa perilaku konsumtif banyak terjadi di kalangan mahasiswa, karena merupakan proses mencari jati diri yang dari masa

remaja menginjak masa dewasa. Dengan kemudahan akses dalam berbelanja mahasiswa yang merupakan individu yang mudah sekali terkena rayuan iklan, tidak realistis dalam melakukan pembelian dan boros dalam menggunakan uang sakunya ini dapat menyebabkan perilaku konsumtif (Anggraeni & Khasan, 2018).

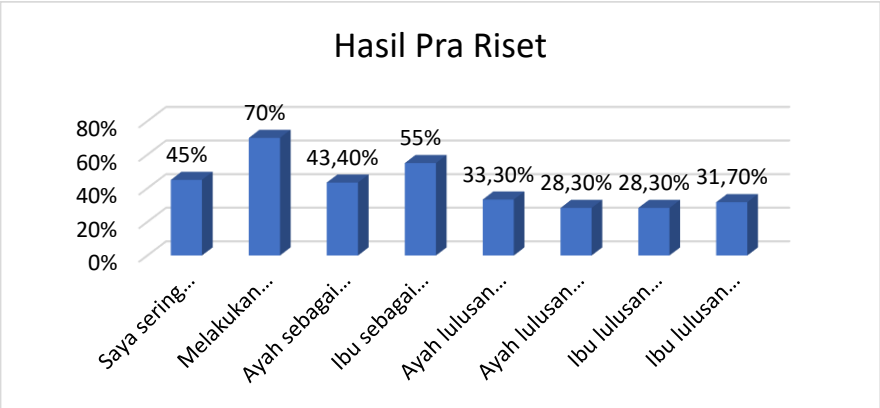
Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif, salah satunya adalah faktor status sosial ekonomi orang tua. Status sosial ekonomi orang tua dapat diartikan sebagai keadaan atau kedudukan orang tua dalam posisi tertentu di struktur masyarakat yang diatur secara sosial (Pergiwati, 2016). Status sosial ekonomi orang tua memainkan peran penting dalam kehidupan yang mencakup faktor-faktor seperti pendidikan, pendapatan dan pekerjaan (Choi & Min, 2024). Jika status sosial ekonomi orang tua cenderung tinggi, mahasiswa akan lebih konsumtif. Begitu juga sebaliknya, jika status sosial ekonomi orang tua rendah, maka mahasiswa cenderung tidak melakukan perilaku konsumtif (Mutrofin, 2018).

Adapun faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah pendidikan ekonomi keluarga. Pendidikan ekonomi keluarga adalah pendidikan informal yang dilakukan oleh orang tua dengan mengajarkan cara bertindak sesuai prinsip ekonomi (Purwaningrum & Wahyono, 2021). Pendidikan ekonomi keluarga bertujuan untuk memberikan contoh nyata dalam aktivitas konsumsi atau perilaku konsumsi, seperti mengenalkan dan mengajarkan cara membeli atau mengonsumsi barang yang baik, agar terhindar dari perilaku konsumtif (Risnawati et al., 2018). Perilaku

konsumsi yang dimiliki mahasiswa merupakan hasil dari perilaku yang dilihat atau dilakukan oleh orang tua dalam kehidupan sehari-hari (Farisya Prima & Rizky Andisa, 2021).

Pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumtif sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan (Ajzen, 2020). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks penelitian ini, status sosial ekonomi orang tua dan pendidikan ekonomi keluarga dianggap sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi pembentukan sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku mahasiswa terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil pra riset yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* mengenai perilaku konsumtif kepada 60 responden menunjukkan hasil sebagai berikut:

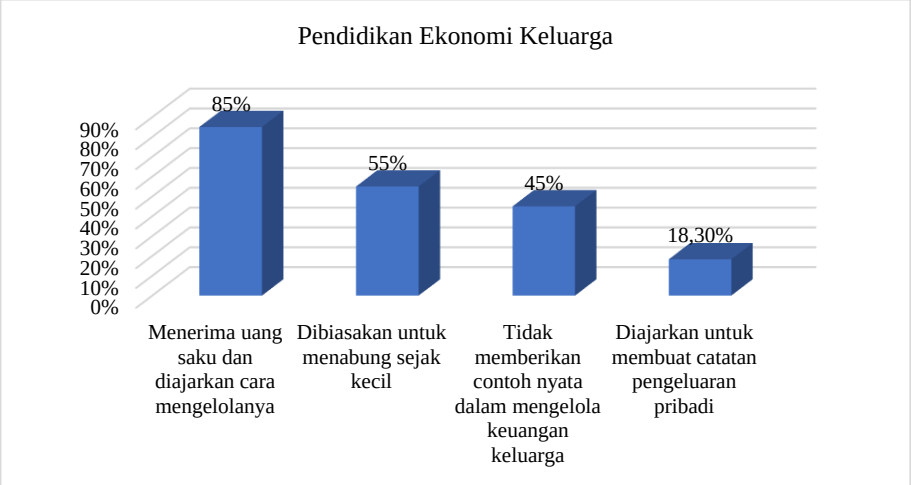


Gambar 1. 1 Hasil pra riset terhadap status sosial ekonomi orang tua dan perilaku konsumtif

(Data olahan, 2025)

Berdasarkan gambar 1.1 terdapat 45% responden sering membeli berdasarkan keinginan daripada kebutuhan**.** Hal ini menunjukkan adanya perilaku konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswa. Diperkuat dengan data bahwa 70% responden melakukan pembelanjaan 2 – 4 kali dalam sebulan, secara spontan yang didorong oleh keinginan, bukan kebutuhan.

Dari sisi latar belakang orang tua, terdapat 43,4% ayah responden bekerja sebagai petani atau nelayan, sedangkan 55% ibu responden berprofesi sebagai ibu rumah tangga atau tidak bekerja. Sementara dari sisi pendidikan terakhir terdapat 33,30% ayah lulusan SD/sederajat dan 28,3% lulusan SMA/SMK/sederajat, sedangkan 31,7% ibu lulusan SMA/SMK/Sederajat dan 28,3% lulusan SD/Sederajat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar latar belakang orang tua responden berada di sosial ekonomi menengah ke bawah yang kemungkinan akan mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa, namun secara terbatas.



Gambar 1. 2 Hasil pra riset terhadap pendidikan ekonomi keluarga

(Data olahan, 2025)

Dari segi pendidikan ekonomi keluarga menunjukkan 85% responden menyatakan menerima uang saku dan diajarkan cara mengelolanya dan 55% dibiasakan untuk menabung sejak kecil. Disisi lain, 45% orang tua tidak memberikan contoh nyata dalam mengelola keuangan keluarga dan hanya 18,3% responden yang diajarkan untuk membuat catatan pengeluaran pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi keluarga masih kurang karena belum menyentuh aspek praktik secara mendalam yang memungkinkan mahasiswa melakukan perilaku konsumtif.

Pada penelitian-penelitian terdahulu ditemukan kesenjangan penelitian atau perbedaan hasil mengenai pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Pada penelitian yang dilakukan oleh Zulfa, Zikriatul & Nanda (2023) mengatakan bahwa status ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Sedangkan, pada penelitian yang dilakukan oleh Nova, Riswan & Januardi (2023) mengatakan bahwa status ekonomi orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Kebaruan dalam penelitian ini adalah menggunakan indikator dari teori yang lebih terbaru dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu umumnya menggunakan indikator status sosial ekonomi orang tua teori dari Soekanto (2015) yaitu pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan kekayaan. Sementara itu, pada penelitian ini menggunakan teori (Atika & Rasyid, 2018) yaitu pendidikan, pekerjaan, pendapatan,

kepemilikan barang dan jabatan. Selain itu, indikator perilaku konsumtif yang digunakan juga teori terbaru Mujahidah (2021) yang sesuai perkembangan tren konsumsi saat ini. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung menggunakan teori Sumantro (2002).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dan dijelaskan beserta terdapat kesenjangan teori dan praktik, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pendidikan Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN"** untuk mengetahui pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua dan pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN?
2. Apakah pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN?
3. Apakah status sosial ekonomi orang tua dan pendidikan ekonomi keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN
2. Pengaruh pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN
3. Pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur dalam bidang ekonomi seperti perilaku ekonomi dan ekonomi keluarga serta menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif, khususnya di kalangan mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan serta dapat memperdalam pemahaman tentang bagaimana status ekonomi orang tua dan pendidikan ekonomi keluarga dapat membentuk perilaku konsumtif seseorang khususnya mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam melakukan perilaku konsumsi untuk tetap bijak agar terhindar dari perilaku konsumtif. Dengan mengetahui bahwa status sosial ekonomi orang tua dan pendidikan ekonomi keluarga dapat membentuk perilaku konsumtif.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini sebagai tambahan pembendaharaan perpustakaan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan peneliti agar tidak keluar dari kerangka penelitian. Ruang lingkup penelitian ini termasuk dalam variabel penelitian dan definisi operasional.

1. Variabel Penelitian

Menurut (Sudaryono, 2016), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti dan akan dipelajari sehingga

memperoleh informasi. Variabel yang digunakan adalah status sosial ekonomi orang tua dan pendidikan ekonomi keluarga sebagai variabel independen, sedangkan perilaku konsumtif sebagai variabel dependen.

a. Variabel Independen

Menurut (Sudaryono, 2016) variabel independen atau variabel bebas yang disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor,* dan *antecent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen. Di dalam penelitian ini variabel independen yaitu status sosial ekonomi orang tua (X1) dan pendidikan ekonomi keluarga (X2).

Tabel 1. 1
Indikator variabel indepen (X)

Variabel	Indikator
Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1) menurut (Atika & Rasyid, 2018)	1. Pendidikan 2. Pekerjaan 3. Pendapatan 4. Kepemilikan barang 5. Jabatan
Pendidikan Ekonomi Keluarga (X2) menurut (Narmaditya et al., 2023)	1. Sosialisasi 2. Pembiasaan 3. Keteladanan

b. Variabel Dependen

Menurut (Sudaryono, 2016) Variabel dependen atau variabel tergantung yang disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen. Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Menjelaskan suatu

peristiwa atau fenemona tertentu secara sistematis. Di dalam penelitian ini variabel dependen yaitu perilaku konsumtif (Y).

Tabel 1. 2
Indikator variabel dependen (Y)

Variabel	Indikator
Perilaku Konsumtif menurut (Mujahidah, 2021)	1. Mengutamakan membeli barang keinginan daripada kebutuhan 2. Membeli barang secara berlebihan 3. Membeli barang karena kemasan unik, lucu dan menarik 4. Membeli barang untuk pemenuhan gaya hidup agar tidak ketinggalan zaman 5. Membeli barang untuk menaikkan status sosial 6. Membeli barang karena diskon dan bonus yang ditawarkan

F. Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan dan membatasi masing-masing variabel agar penelitian ini memiliki kejelasan konsep, menghindari kesalahpahaman dan menghasilkan pemahaman yang tepat mengenai pengaruh variabel independen dan variabel dependen.

1. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah suatu kegiatan berbelanja barang atau jasa yang didorong oleh keinginan daripada kebutuhan dan dilakukan secara terus menerus tanpa memikirkan manfaat jangka panjang.

Perilaku konsumtif pada mahasiswa umumnya didorong oleh emosional, lingkungan sosial, gaya hidup, media sosial serta promosi, yang bertujuan untuk memenuhi kepuasaan semata. Akibatnya, mahasiswa sering kali membeli sesuatu tanpa mempertimbangkan manfaat dan dampak jangka panjang dari barang tersebut, karena lebih mengutamakan pemenuhan gaya hidup daripada kebutuhan fungsional.

Indikator perilaku konsumtif menurut (Mujahidah, 2021):

a) Mengutamakan membeli barang keinginan daripada kebutuhan
b) Membeli barang secara berlebihan
c) Membeli barang karena kemasan unik, lucu dan menarik
d) Membeli barang untuk pemenuhan gaya hidup agar tidak ketinggalan zaman
e) Membeli barang untuk menaikkan status sosial
f) Membeli barang karena diskon dan bonus yang ditawarkan

2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Status sosial adalah posisi seseorang di masyarakat, yang ditentukan oleh sosial atau masyarakat itu sendiri. Status sosial ekonomi ditentukan berdasarkan pendidikan, pekerjaan, pendapatan, kepemilikan barang dan jabatan seseorang. Orang tua dengan tingkat pendidikan yang tinggi, pekerjaan yang profesional, pendapatan yang besar, kepemilikan barang yang memadai, serta posisi jabatan yang tinggi umumnya termasuk dalam kategori status sosial ekonomi tinggi. Sebaliknya, orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah,

pekerjaan sederhana, pendapatan terbatas, kepemilikan barang yang sedikit, serta posisi jabatan yang rendah cenderung berada pada status sosial ekonomi rendah. Tinggi rendahnya status sosial ekonomi orang tua menentukan sejauh mana akses keluarga terhadap sumber daya ekonomi dan sosial, yang pada akhirnya mempengaruhi pola pikir dan gaya hidup sehari-hari.

Indikator status sosial ekonomi orang tua, menurut (Atika & Rasyid, 2018):

a) Pendidikan
b) Pekerjaan
c) Pendapatan
d) Kepemilikan barang
e) Jabatan

3. Pendidikan Ekonomi Keluarga

Pendidikan ekonomi keluarga adalah pendidikan informal yang diberikan orang tua kepada anak yang berkaitan dengan ekonomi, seperti memahami perbedaan kebutuhan dan keinginan, cara menabung dan mengelola keuangan dengan baik. Pendidikan ini secara langsung memberikan pemahaman serta pembiasaan yang diberikan melalui contoh yang dilakukan oleh orang tua dan diamati serta ditiru oleh anak. Selain itu, pendidikan jua diberikan secara tidak langsung melalui sikap dan keteladanan orang tua.

Indikator pendidikan ekonomi keluarga, menurut (Narmaditya et al., 2023):

a) Sosialisasi

b) Pembiasaan

c) Keteladanan